



Kamus dan Fungsinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Marisa Saputri¹, M, Taufik Hidayat², Nandang Sarip Hidayat³
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia^{1,2,3}
marisasaputri99@gmail.com

Page | 11

Received: 15-11-2024

Accepted: 23-12-2024

Published: 31-12-2024

ABSTRACT

This research aims to explore the role of dictionaries in learning Arabic, particularly in facilitating vocabulary comprehension for learners and enthusiasts of the Arabic language. The study employs a qualitative method with a library research approach. Data collection techniques are carried out through literature reviews and documentation studies. The collected data is analyzed using a descriptive analysis method, followed by drawing conclusions. The results of this study indicate that dictionaries have various terminologies in Arabic, such as mu'jam, fihris, and mau'suah. These terms refer to books that contain a large number of vocabulary words, along with explanations, interpretations, or elucidations of the meanings of each word. The content of dictionaries is organized according to specific systems, either based on the order of the Arabic alphabet (phonetics) or thematic categories (meanings). In terms of function, dictionaries play a significant role in Arabic language learning. They help clarify word meanings, facilitate the process of language translation, enrich learners' vocabulary, and deepen understanding of Arabic texts. Thus, the use of dictionaries can enhance the effectiveness and efficiency of learning the Arabic language. This study emphasizes that dictionaries are essential tools that not only serve as sources of information but also as means for developing language skills among Arabic language learners.

Keywords: Dictionary, Function, Arabic Language Learning

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kamus dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mempermudah pemahaman kosa kata bagi para pembelajar dan pecinta bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian pustaka (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif, kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kamus memiliki berbagai istilah penyebutan dalam bahasa Arab, seperti mu'jam, fihris, dan mau'suah. Istilah-istilah tersebut merujuk pada buku yang memuat sejumlah besar kosa kata bahasa, disertai penjelasan, interpretasi, atau penafsiran makna dari setiap kosa kata tersebut. Penyusunan isi kamus mengikuti sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hijaiyah (lafal) maupun berdasarkan tema (makna). Dari segi fungsi, kamus memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kamus membantu memperjelas makna kata, mempermudah proses penerjemahan bahasa, memperkaya kosa kata pembelajar, serta membantu memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan kamus dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini menegaskan bahwa kamus merupakan alat bantu penting yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana



pengembangan keterampilan berbahasa bagi para pembelajar bahasa Arab.

Kata kunci: Kamus, Fungsi, Pembelajaran Bahasa Arab

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Page | 12

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Bahasa ini perannya telah meluas dalam segala aspek kehidupan, tidak hanya untuk kepentingan agama islam, tetapi bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang digunakan di forum internasional (Ahmadi, & ilmani, 2020). Mempelajari Bahasa Arab bukanlah hal yang sederhana seperti mempelajari bahasa ibu, yaitu Bahasa Indonesia. Banyak tantangan yang harus dihadapi, baik yang berkaitan dengan aspek linguistik seperti fonologi, kosakata, tata tulisan, maupun faktor non-linguistik seperti konteks sosial dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran bahasa yang efektif dan sesuai untuk penutur non-Arab (Kusyanti, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat hubungan erat antara makna kata, yang dikenal sebagai semantik. Hubungan ini meliputi sinonim (kata-kata dengan makna serupa) dan antonim (kata-kata dengan makna berlawanan). Bahasa Arab kaya akan kosakata, terbukti dari banyaknya sinonim untuk kata tertentu. Misalnya, untuk "pedang" ada lebih dari 1.000 sinonim, "harimau" lebih dari 500, dan "madu" lebih dari 800. Ini menunjukkan betapa beragamnya kosakata dalam bahasa Arab.

Memahami sinonim dan antonim seringkali menimbulkan kesulitan, terutama dalam menemukan kata-kata yang serupa atau berlawanan. Proses ini memerlukan ketelitian dan pemahaman yang baik, karena sering kali kata-kata memiliki nuansa makna yang kompleks dan bervariasi. Untuk mengatasi hal ini, penggunaan kamus sinonim dan antonim sangat membantu. Kamus tidak hanya memudahkan pengguna dalam mempelajari kosakata lebih banyak, tetapi juga membantu dalam memahami makna yang lebih dalam dari setiap kata. Dengan menggunakan kamus, seseorang dapat mengenali kata-kata yang memiliki makna sama maupun bertentangan, serta memahami perbedaan halus yang mungkin tidak terlihat sebelumnya. Selain itu, kamus juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang, memperkaya vocabulari, dan membantu dalam komunikasi yang lebih efektif. (Evy nur rohmawaty, 2023).

Kamus merupakan media penting dalam pembelajaran bahasa Arab (Nasarudin, 2020). Sebagai sumber belajar, kamus berisi daftar kosakata bahasa Arab lengkap dengan terjemahan, penggunaan, dan perubahan kata. Dengan demikian, kamus tidak hanya berfungsi sebagai pendamping belajar, tetapi juga sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kosakata dalam



bahasa Arab. Selain itu, kamus dapat membantu memahami struktur kalimat, konteks penggunaan, dan makna kata secara lebih mendalam, sehingga pembelajar dapat berkomunikasi dengan lebih fasih dan tepat dalam bahasa Arab.

METODE

Page | 13

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian library research (penelitian kepustakaan) yang bersifat deskriptif-verifikatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan konsep serta metode verifikatif untuk memastikan keabsahan temuan, dengan penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan konsep kamus serta fungsinya dalam memahami dan mempelajari bahasa Arab.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Mu'jam (Kamus)

Kata kamus dalam bahasa arab disebut dengan istilah al-Mu'jam atau al-Qamus, sedangkan pengertian kamus menurut Ahmad Abdul Ghafur Atthar (Atthar, 1979) adalah:

كِتَابٌ يَضُمُّ أَكْبَرَ عَدَدٍ مِنْ مُفْرَدَاتِ اللُّغَةِ مَقْرُونَةً بِشَرْحِهَا وَتَفْسِيرِ مَعَانِيهَا عَلَى أَنْ تَكُونَ الْمَوَادُّ مُرْتَبَةً تَرْتِيباً خَاصّاً، إمَّا عَلَى حُرُوفِ الْهَجَاءِ أَوْ الْمَوْضُوعِ

Kamus adalah sebuah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hijaiyah (lafal) atau tema (makna).

Sedangkan menurut C.L. Barnhart kamus adalah sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi dengan informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa yang sama dengan kosa kata yang ada maupun dengan bahasa yang lain.

Ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk masalah makna/arti kosakata yang termuat atau akan dimuat di dalam kamus adalah Leksikologi. dalam bahasa Inggris dinamakan lexicology yang berarti ilmu/studi mengenai bentuk, sejarah dan arti kata-kata. Menurut istilah, leksikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari seluk beluk makna/arti kosakata yang termuat atau akan dimuat di dalam kamus.

Selain itu, ada beberapa istilah dalam bahasa Arab yang dipakai untuk menyebut kamus, yaitu: mu'jam, qamus, fihris, mausu'ah (ensiklopedi) dan mursid (indek, Glosarium). Semua istilah tersebut mengarah kepada satu pengertian, bahwasanya kamus, ensiklopedi, indeks, glosarium adalah kumpulan kosakata yang dilengkapi makna/artinya dan keterangan lain yang

bertujuan untuk menjelaskan informasi yang berhubungan dengan kata-kata yang termuat di dalam daftar tersebut. Kesemua kata beserta maknanya disusun secara teratur, berurutan berdasarkan sistematika tertentu yang dipilih oleh penyusun kamus untuk mempermudah pengguna (user) atau pembaca dalam memahami makna dan informasi tentang kata yang dicari (Taufiqurrochman, 2008).

2. Fungsi Mu'jam (Kamus)

Mu'jam lughawiy memiliki peran penting dalam menjelaskan makna bahasa, mencakup berbagai aspek mulai dari waktu ke waktu. Di dalamnya terkandung penjelasan mengenai artikulasi (pengucapan) kata, ketepatan huruf hija'iyah, serta identifikasi kata dasar. Selain itu, mu'jam ini juga menguraikan aspek morfologis dan sintaksis (ilmu sharf dan ilmu nahwu), seperti bentuk dan pola fi'il, serta perbedaan antara bentuk maskulin dan feminin, tunggal, dual, maupun jamak. Mu'jam lughawiy juga menyajikan informasi penggunaan kata sesuai konteks, mencakup aspek historis, popularitas, topik, frekuensi pemakaian, dan informasi non-linguistik lainnya (Taufiqurrochman, 2008). Hal-hal tersebut sangat dibutuhkan oleh seseorang yang ingin belajar bahasa Arab. khususnya bagi penutur selain Arab.

Menurut Ahmad Mukhtar Umar, mu'jam lughawiy berfungsi menjelaskan teknik pengucapan kata dengan menggunakan syakal, baik secara langsung maupun melalui analogi dengan kata lain. Selain itu, mu'jam ini juga memberikan panduan penulisan kata, terutama ketika menghadapi huruf yang tidak memiliki padanan abjad (Umar, 1978). Karena itulah mu'jam lughawiy memiliki eksistensi penting untuk menjelaskan suatu Bahasa asing baik secara lisan maupun tertulis.

Mu'jam lughawiy merupakan elemen kunci dalam mempelajari bahasa, termasuk bahasa Arab. Mustahil mempelajari bahasa asing tanpa menggunakannya. Mu'jam ini memudahkan kaum Muslimin memahami Al-Qur'an, menggali ilmu dari kitab gundul, dan berkomunikasi dengan penutur Arab. Mu'jam lughawiy menjadi alat penting untuk memahami kata, frasa, kalimat, hingga struktur yang kompleks, terutama karena setiap disiplin ilmu sering memiliki istilah khusus.

3. Klasifikasi Mu'jam (Kamus)

Mu'jam dapat dikategorikan berdasarkan berbagai aspek. Jika dilihat dari jumlah bahasa yang digunakan, mu'jam terbagi menjadi tiga jenis. Pertama, Mu'jam Ekabahasa (monolingual), yang hanya menggunakan satu bahasa, seperti Munjid fi al-Lughah. Kedua, Mu'jam Dwibahasa (bilingual), yang menyajikan dua bahasa, misalnya Kamus Munawwir Arab-Indonesia. Ketiga, Mu'jam Multibahasa (multilingual), yang memuat lebih dari dua bahasa, seperti kamus Arab-Indonesia-Inggris (HS, 2016).

Dari segi jenis kata, mu'jam dibagi menjadi dua, yaitu Mu'jam al-Alfadz (Kamus Kata) dan



Mu'jam al-Ma'ani (Kamus Tematik). Mu'jam al-Alfadz adalah kamus yang fokus pada aspek fonologi (bunyi), morfologi (pembentukan kata), sintaksis (tata bahasa), semantik (makna), dan konteks penggunaan kata. Sedangkan, Mu'jam al-Ma'ani adalah kamus yang hanya mencakup topik atau bidang tertentu, seperti Kamus Tata Bahasa, Kamus Hukum, Kamus Kesehatan, Kamus Pertanian, dan lain-lain.

Page | 15

Selain itu Mu'jam juga dapat digolongkan berdasarkan jumlah entri (kepala kata) menjadi kamus besar (thesaurus) yang isinya sejumlah lebih dari 200 ribu entri. kamus sedang yang isinya sejumlah tidak kurang dari 40 ribu entri. dan kamus kecil yang isinya sejumlah tak kurang dari 10 ribu entri.

Ya'qub membagi Mu'jam kedalam beberapa jenis. Yaitu (Syagif, 2022): 1) Mu'jam Lughawi adalah kamus yang secara khusus membahas kosakata suatu bahasa dengan dilengkapi contoh penggunaan kata-kata tersebut. Kamus ini hanya memuat satu bahasa, sehingga makna dari setiap kata dijelaskan melalui sinonim atau definisi yang relevan; 2) Mu'jam Tarjamah dikenal juga sebagai kamus bilingual atau kamus mazduj, Mu'jam Tarjamah berfungsi untuk menentukan persamaan makna antara dua bahasa yang berbeda. Kamus ini memuat kata-kata dari bahasa asing yang dijelaskan dengan padanan makna dalam bahasa pengguna, sehingga mempermudah pemahaman antar Bahasa; 3) Mu'jam Maudhu'i, atau dikenal sebagai kamus tematik, mengelompokkan kosakata berdasarkan tema tertentu yang memiliki makna serumpun. Sebagai contoh, pada tema al-mihnah (profesi) dimasukkan kosakata seperti fallah (petani) dan muwaddhaf (pegawai); 4) Mu'jam Isytiqaqi, mu'jam ini disebut juga kamus etimologis atau kamus derivatif. Fokusnya adalah membahas asal-usul sebuah kata, sehingga berfungsi sebagai sumber informasi tentang sejarah sebuah lafaz. Dalam konteks bahasa Arab, Mu'jam Isytiqaqi menjelaskan pola dasar kata dan turunannya melalui kaidah tashrif; 5) Mu'jam Tathawwuri, atau kamus evolutif, membahas perkembangan sejarah makna suatu kata. Kamus ini memberikan informasi terkait aspek semantik seperti perluasan atau penyempitan makna, pergeseran makna, serta faktor-faktor penyebab perubahan makna dari waktu ke waktu; 6) Mu'jam Takhashshushi adalah kamus yang hanya memuat kosakata yang berkaitan dengan satu bidang ilmu atau disiplin khusus. Contohnya adalah kamus hukum, kamus geografi, atau kamus fiqih. Salah satu contoh spesifik adalah Mu'jam At-Tadzkirah karya Dawud Al-Anthaqi Al-Dharir, yang mengkhususkan diri pada kosakata terkait nama-nama tumbuhan dan serangga; 7) Mu'jam Dairah/Ma'lamah dikenal sebagai ensiklopedia (mawsu'ah), Mu'jam Dairah tidak hanya memberikan penjelasan makna suatu kata, tetapi juga menyediakan informasi tambahan seperti sejarah bahasa, tokoh-tokoh yang berperan, dan aspek-aspek non-linguistik lainnya; 8) Mu'jam Shuwary adalah kamus yang menekankan visualisasi dalam menjelaskan makna suatu kata. Penjelasan dalam bentuk gambar dianggap lebih efektif untuk menggambarkan definisi kata dengan penjelasan teks yang minimal. Penggunaan simbol dan visualisasi merupakan terobosan dalam dunia leksikologi; 9)

Mu'jam al-Kitab (Kamus Buku) mu'jam ini berfungsi khusus untuk menjelaskan kosakata yang terdapat dalam sebuah buku, terutama buku pelajaran. Mu'jam al-Kitab bertujuan sebagai sumber pendukung (kitab musa'id) bagi siswa dan guru untuk memahami istilah atau kosakata yang terdapat dalam buku ajar; 10) Mu'jam Digital adalah kamus dalam bentuk perangkat lunak (software) yang berjalan melalui perangkat elektronik seperti komputer, ponsel pintar, atau PDA. Kamus ini menawarkan kepraktisan dengan jumlah entri yang sangat banyak, bahkan tidak terbatas. Sistematika pencarian biasanya berdasarkan urutan pengucapan (al-nutqi). Contoh mu'jam digital populer adalah Kamus Al-Ma'aniy dan Kamus al-Mutarjim. (Hastang, 2019); 11) Mu'jam On-Line adalah kamus yang hanya dapat diakses melalui koneksi internet. Pengguna sering memanfaatkan layanan ini untuk penerjemahan cepat saat menjelajahi laman web. Contoh populer dari Mu'jam On-Line adalah Google Translate, yang mampu menerjemahkan puluhan bahasa, termasuk bahasa Arab.

Page | 16

KESIMPULAN

Mu'jam lughawiy memiliki peran yang sangat esensial dalam pembelajaran dan pemahaman bahasa Arab. Kamus ini bukan sekadar sumber referensi untuk mengetahui arti kata, tetapi juga menjadi alat yang sangat penting dalam menelusuri berbagai dimensi makna dari kata-kata, baik dari segi semantik, morfologi, maupun sintaksis. Dalam konteks pengajaran bahasa Arab, mu'jam lughawiy membantu pembelajar tidak hanya memahami terjemahan kata, tetapi juga menggali lebih dalam aspek-aspek kebahasaan lainnya, seperti perubahan bentuk kata, konteks penggunaannya, hingga peran kata tersebut dalam kalimat secara keseluruhan.

Selain itu, mu'jam lughawiy berperan besar dalam membantu kaum muslimin memahami kandungan Al-Qur'an dan kitab-kitab klasik lainnya, yang sering kali menggunakan bahasa Arab dengan struktur dan istilah yang kompleks. Pemahaman yang mendalam tentang bahasa Arab melalui mu'jam lughawiy juga penting untuk mempermudah komunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, serta membuka wawasan terhadap khazanah ilmu pengetahuan yang terekam dalam bahasa ini. Dengan demikian, mu'jam lughawiy dapat dikatakan sebagai "jantung" dalam kajian bahasa Arab, dan mustahil rasanya mempelajari bahasa asing ini secara mendalam tanpa menggunakan kamus sebagai pendamping utama. Penguasaan terhadap mu'jam lughawiy menjadi kunci untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan komprehensif, baik dalam konteks bahasa sehari-hari maupun dalam konteks disiplin ilmu tertentu yang sering kali menggunakan istilah-istilah khusus yang hanya dapat ditemukan penjelasannya dalam kamus. Oleh karena itu, mu'jam lughawiy menjadi senjata utama yang harus dimiliki setiap pembelajar bahasa Arab untuk mencapai pemahaman yang utuh dan mendalam.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, & ilmani, A. M. (2020). metodologi pembelajaran bahasa arab (konvensional hingga era digital). In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Atthar, A. A. G. (1979). Muqaddimah al-Shihah. Beirut: Dar Al-Ilm Lil Malayin.
- Evy nur rohmawaty, abdul & nur h. (2023). Analisis komponen kamus saluni fil mutadarifat wal ma'ani dalam pembelajaran bahasa arab. Al-Wasil, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i1.1262>
- Hastang, H. (2019). Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android Dalam Menerjemahkan Qiraah. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 11(1), 112–120.
- HS, M. M. (2016). Kajian Semantik Arab: klasik dan kontemporer. Prenada Media.
- Kusyanti, E. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII-5 Semester I Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta Tahun Pelajaran 2015 /2016. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 4(4), 70–82.
- Nasarudin, N. (2020). Penggunaan Kamus Dwi Bahasa Sebagai Sumber Belajar Dalam Penguasaan Kosakata Arab Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Mataram. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 229–240. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.828>
- Syagif, A. (2022). Mu'Jam Lughawiy Dan Peroblematika Penggunaannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Di Kota Bima. Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 12(2), 34–52. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i2.60>
- Taufiqurrochman, R. (2008). Leksikologi Bahasa Arab. UIN Malang Press.
- Umar, A. M. (1978). Al Bahts al-Lugawi'ind al-'arab. Cairo.